



HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP ADAPTABILITAS KARIR SISWA SMK

Julia Apriyanti¹, Edi Harapan², Nurlela³

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

e-mail: juliaapriyanti03@gmail.com¹, ehara205@univpgri-palembang.ac.id²,
nurlelampd97@gmail.com³

Diterima: 28/6/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 5/10/2026

ABSTRAK

Dinamika pergeseran dunia kerja menuntut siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kesiapan psikologis dalam mengelola transisi karier pascasekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *self-efficacy* dengan *career adaptability* siswa SMK Negeri 1 Sanga Desa. Pendekatan kuantitatif korelasional diterapkan pada 60 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling* dari total populasi 134 orang. Data dikumpulkan menggunakan instrumen *self-efficacy* dan *career adaptability* yang teruji validitas dan konsistensi internalnya, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* setelah seluruh prasyarat normalitas dan linearitas terpenuhi. Hasil analisis statistik menunjukkan koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0,498 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan dan searah antara kedua variabel, di mana penguatan keyakinan atas kapasitas diri berbanding lurus dengan peningkatan daya adaptasi siswa. Secara praktis, hasil penelitian mempertegas pentingnya perancangan intervensi bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan efikasi diri guna membina kesiapan siswa dalam mengantisipasi tuntutan dan perubahan karier secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Adaptabilitas Karir, Self-Efficacy, Siswa SMK*

ABSTRACT

The dynamic shifts in the world of work require Vocational High School (SMK) students to possess psychological readiness in managing post-school career transitions. This study aimed to analyze the relationship between self-efficacy and career adaptability among students at SMK Negeri 1 Sanga Desa. A quantitative correlational approach was applied to 60 eleventh-grade students selected via stratified random sampling from a total population of 134 students. Data were collected using self-efficacy and career adaptability instruments with proven validity and internal consistency, and subsequently analyzed using Pearson Product-Moment correlation after all normality and linearity assumptions were met. Statistical analysis revealed a positive correlation coefficient of 0.498 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). These findings demonstrate a significant and direct relationship between the two variables, wherein the strengthening of self-efficacy is directly proportional to the enhancement of students' career adaptability. Practically, the results underscore the importance of designing guidance and counseling interventions focused on developing self-efficacy to foster students' readiness in anticipating ongoing career demands and changes.

Keywords: *Career Adaptability, Self-Efficacy, Vocational High School Students*



PENDAHULUAN

Tuntutan kualifikasi di pasar kerja saat ini mengalami pergeseran radikal yang memaksa institusi vokasi merumuskan ulang kesiapan para lulusannya. Penguasaan keahlian teknis secara mandiri tidak lagi menjamin kelancaran transisi siswa dari bangku sekolah menuju dunia kerja, terutama ketika ketidakpastian struktur pekerjaan terus meningkat. Dalam dinamika tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang posisi krusial sebagai jembatan utama yang mengantarkan peserta didik menghadapi realitas dunia profesional maupun pendidikan tinggi. Respons fleksibel terhadap tugas perkembangan karier menjadi syarat mutlak, di mana *career adaptability* hadir sebagai pondasi psikologis internal bagi siswa. Urgensi kapasitas adaptasi ini ditegaskan oleh Firdaus et al. (2023) dalam konteks perkembangan peserta didik SMK, yang kemudian diperluas oleh Sari dan Mulyana (2025) melalui temuan keterkaitan antara atribut personal dan fleksibilitas karier tersebut.

Pengembangan atribut adaptif siswa mencakup spektrum yang luas, mulai dari kepedulian pada masa depan (*concern*), kendali diri dalam keputusan (*control*), rasa ingin tahu terhadap peluang (*curiosity*), hingga keyakinan diri (*confidence*). Pemenuhan empat dimensi ini menjadi krusial di jenjang SMK karena orientasi karier mulai dibentuk secara nyata bersamaan dengan penguasaan kompetensi teknis. Perspektif bimbingan dan konseling yang dipaparkan Yasmin dan Ash-Shiddiqy (2023) meletakkan adaptabilitas sebagai fokus pendampingan peserta didik, sejalan dengan temuan Lasut et al. (2024) mengenai kontribusi pelatihan kesiapan kerja terhadap penguatan kapasitas tersebut. Upaya intervensi kelompok juga terbukti efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh Sainda et al. (2023) melalui teknik *self-management* berbasis *experiential learning* untuk menstimulasi daya adaptasi siswa di lingkungan kejuruan.

Realitas di lapangan sering kali memperlihatkan ketimpangan yang cukup tajam ketika diukur dengan ekspektasi ideal proses transisi karier tersebut. Banyak siswa SMK menunjukkan keraguan dalam memetakan langkah masa depan, pasif mengeksplorasi peluang, dan ragu terhadap kapasitas pribadinya saat dihadapkan pada persaingan pascasekolah. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa kapasitas adaptif tidak bekerja secara terisolasi, melainkan berkelindan rapat dengan karakteristik personal yang dimiliki siswa. Penjelasan mengenai keberagaman daya adaptasi tersebut dilacak oleh Firdaus et al. (2023) melalui sudut pandang religiusitas dan daya tahan terhadap hambatan (*adversity*), sementara Sari dan Mulyana (2025) menyoroti peran kepribadian proaktif. Pemetaan variabel-variabel personal tersebut mengarahkan perhatian pada perlunya mengeksplorasi konstruk psikologis mendasar lain yang berfokus pada evaluasi kapasitas diri.

Dalam konteks penguatan kapasitas personal, *self-efficacy* memegang peran sentral sebagai artikulasi keyakinan individu atas kemampuannya mengeksekusi tindakan demi mencapai sasaran tertentu. Keyakinan internal ini membentuk tingkat keberanian siswa dalam mengambil risiko, bertahan di tengah tekanan, serta memformulasi langkah taktis ketika mengeksplorasi opsi karier. Efektivitas efikasi diri dalam lingkup perencanaan masa depan siswa SMK terkonfirmasi melalui temuan Hapiana et al. (2022), yang diperkuat oleh Hapsari dan Yoenanto (2021) mengenai pengembangan efikasi keputusan karier via intervensi terstruktur. Rentang pengaruh keyakinan diri ini dibuktikan lebih jauh oleh Nabila dan Wahyuni (2022) pada tingkat kepuasan hidup, serta Tri Adhi dan Aulia Vidya (2021) dalam dorongan berwirausaha, yang secara kolektif menegaskan bahwa apresiasi terhadap kemampuan diri menjadi motor penggerak bagi berbagai dimensi pertumbuhan individu.



Bukti-bukti empiris pada ranah pendidikan vokasional memberikan dasar yang makin kokoh mengenai keterkaitan antara *self-efficacy* dan *career adaptability*. Riset Chuang et al. (2022) mengungkap bagaimana dorongan motivasi, efikasi diri, serta kecemasan akan kegagalan saling bertaut dalam memengaruhi daya adaptasi siswa vokasi. Keterkaitan ini diperluas oleh Zeng et al. (2022) yang memposisikan *academic self-efficacy* dan adaptabilitas karier dalam struktur hubungan bersama ekspektasi masa depan, harapan, serta kepuasan hidup siswa SMK. Pada jenjang vokasi perguruan tinggi, Fang et al. (2024) menemukan pengalaman perkuliahan sebagai media yang menghubungkan kepribadian proaktif dengan adaptabilitas, sedangkan Alkal (2025) mengonfirmasi dinamika hubungan *career decision self-efficacy*, resiliensi, dan adaptabilitas melalui pendekatan longitudinal dua gelombang.

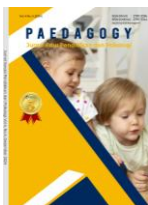
Meskipun literatur internasional dan lokal telah mendokumentasikan keterkaitan kedua variabel tersebut, celah evaluasi ilmiah masih terbuka lebar. Kajian lokal pada siswa SMK cenderung membatasi *self-efficacy* pada ranah perencanaan karier semata, sementara topik *career adaptability* lebih banyak dikaitkan dengan faktor religiusitas, kepribadian proaktif, maupun strategi intervensi bimbingan (Firdaus et al., 2023; Hapiana et al., 2022; Lasut et al., 2024; Sainda et al., 2023; Sari & Mulyana, 2025). Di sisi lain, generalisasi temuan riset global (Chuang et al., 2022; Zeng et al., 2022) sulit diterapkan secara langsung akibat perbedaan sistemik pada kurikulum, kondisi sosio-kultural, dan ekosistem pendidikan kejuruan di Indonesia. Kebutuhan akan verifikasi empiris yang kontekstual menjadi sangat mendesak untuk mengisi kekosongan literatur mengenai bagaimana efikasi diri berinteraksi dengan adaptabilitas karier dalam ekosistem SMK domestik.

Urgensi teoretis ini menemukan bentuk nyatanya melalui kondisi empiris di SMK Negeri 1 Sanga Desa berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan pada November 2025. Sebagian besar siswa di sekolah tersebut mengonfirmasi adanya kendala substantif pada seluruh dimensi adaptabilitas, mulai dari rendahnya orientasi masa depan (*concern*), ketergantungan pengambilan keputusan (*control*), minimnya inisiatif menggali informasi (*curiosity*), hingga keraguan atas kapasitas diri (*confidence*). Hambatan psikologis lokal ini mempertegas kesenjangan nyata antara profil ideal lulusan vokasi yang adaptif dan realitas siswa di daerah yang masih terbatas sumber daya pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *self-efficacy* terhadap *career adaptability* siswa SMK Negeri 1 Sanga Desa, di mana kebaruannya terletak pada pembuktian empiris spesifik pada ekosistem SMK pinggiran/daerah yang memiliki dinamika sosial-pendidikan unik, sehingga mampu menyumbangkan basis data kontekstual bagi perancangan layanan bimbingan dan konseling yang lebih presisi.

METODE PENELITIAN

Pengungkapan dinamika psikologis siswa dalam menghadapi tuntutan karier di SMK Negeri 1 Sanga Desa dijalankan melalui rancangan korelasional kuantitatif. Pengambilan data di lapangan berlangsung intensif selama periode 30 Maret hingga 6 April 2026 di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Peneliti menetapkan seluruh siswa kelas XI yang terdaftar sebanyak 134 orang sebagai populasi sasaran, di mana 60 siswa ditarik menjadi sampel representative. Prosedur pemilahan subjek menerapkan *stratified random sampling* guna menjamin ketersediaan representasi yang seimbang dari setiap strata program keahlian dan rombongan belajar. Pengamatan langsung pada kegiatan bimbingan karier turut difungsikan sebagai sumber informasi pendukung untuk melengkapi potret empiris di lingkungan sekolah.





Proses pengumpulan data utama mengandalkan dua set angket yang ditata secara terstruktur berdasarkan indikator teoretis masing-masing variabel. Pengukuran *self-efficacy* mengevaluasi tiga dimensi utama yang mencakup *magnitude*, *strength*, dan *generality*, sedangkan pengukuran *career adaptability* melacak respons siswa pada dimensi *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, seluruh butir instrumen telah melalui uji validitas korelasi *Product Moment* dan uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS versi 26. Evaluasi metrik menunjukkan nilai *r* hitung tiap butir berada di atas batas kritis *r* tabel sebesar 0,300, sementara koefisien reliabilitas *self-efficacy* sebesar 0,864 dan *career adaptability* sebesar 0,891 terbukti melampaui ambang batas 0,700, sehingga instrumen dipastikan sah dan konsisten untuk perekaman data.

Pengolahan data empiris dilaksanakan secara bertahap untuk menjaga ketepatan penarikan kesimpulan statistik. Peneliti mengawalinya dengan penyusunan kriteria kategorisasi kualitatif serta rekapitulasi parameter *mean* dan *standard deviation* dari masing-masing variabel. Sebelum melangkah pada pengujian hipotesis korelasi, pemeriksaan asumsi parametrik dilakukan secara seksama, meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan kerataan sebaran data serta uji linearitas *Deviation from Linearity* untuk membuktikan pola hubungan antarkonstruksi. Setelah seluruh prasyarat inferensial terpenuhi pada taraf signifikansi α 0,05, analisis korelasi *Pearson Product Moment* dijalankan dengan bantuan program SPSS versi 26 guna menentukan arah, koefisien kekuatan hubungan, dan penetapan keputusan hipotesis secara presisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

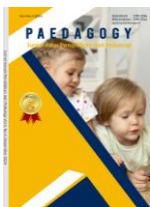
Pengumpulan data penelitian melibatkan 60 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sanga Desa sebagai responden. Pengukuran variabel menggunakan instrumen *self-efficacy* dan *career adaptability* yang telah teruji tingkat validitas serta konsistensi internalnya. Prosedur analisis data mencakup tiga tahapan utama, yakni kategorisasi statistik deskriptif, pengujian prasyarat analisis, serta pengujian korelasi inferensial. Seluruh kalkulasi statistik diolah menggunakan piranti lunak SPSS untuk menjamin ketepatan perhitungan.

Tahap awal analisis berfokus pada gambaran distribusi skor dari kedua variabel yang diteliti. Data deskriptif *self-efficacy* dan *career adaptability* dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan kategorisasi, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pemetaan proporsi kualitatif beserta ringkasan parameter nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rentang Skor	Mean	SD
<i>Self-Efficacy</i>	Rendah	3	5,0%	83–136	117,12	11,976
	Sedang	38	63,3%			
	Tinggi	19	31,7%			
<i>Career Adaptability</i>	Rendah	3	5,0%	49–120	105,00	16,571
	Sedang	4	6,7%			
	Tinggi	53	88,3%			

Pemetaan empiris pada Tabel 1 memperlihatkan pemusatan sebaran data yang berbeda pada masing-masing variabel. Sebagian besar responden berada pada tingkatan menengah untuk keyakinan kapasitas diri, sedangkan pada variabel adaptabilitas karier terjadi



penumpukan frekuensi yang dominan pada kategori atas. Konsentrasi data ini menggambarkan bahwa meskipun keyakinan individu terhadap kemampuannya terdistribusi secara moderat, kesiapan adaptasi siswa dalam menghadapi ketidakpastian dunia kerja cenderung tinggi.

Sebelum melangkah pada pengujian statistik korelasi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui serangkaian pengujian prasyarat analisis. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan keabsahan model statistik yang akan digunakan dalam menguji hubungan antarvariabel. Ringkasan hasil pemeriksaan asumsi normalitas distribusi data serta keterikatan linear antarkonstruksi dicantumkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Pengujian	Parameter Statistik	Nilai Ukur	Taraf Signifikansi (α)	Keterangan
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,200	0,05	Distribusi Normal
Uji Linearitas	<i>Deviation from Linearity</i>	0,582	0,05	Hubungan Linear

Informasi pengujian prasyarat pada Tabel 2 menegaskan bahwa seluruh kriteria analisis inferensial parametrik telah terpenuhi. Skor signifikansi pada pengujian prasyarat berada di atas ambang batas kritis yang dipersyaratkan. Dengan demikian, struktur hubungan antara variabel *self-efficacy* dan *career adaptability* terbukti berpola linear dan berdistribusi normal, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan memakai teknik *Pearson Product Moment*.

Tahapan akhir analisis ditujukan untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai keterikatan antara kedua variabel. Pengujian inferensial ini menghasilkan koefisien arah hubungan, tingkat kekuatan korelasi, serta keputusan terhadap hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hasil kalkulasi korelasi *Pearson Product Moment* dan ringkasan pengujian hipotesis dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *Pearson* dan Pengujian Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi (α)	Keputusan Hipotesis
<i>Self-Efficacy – Career Adaptability</i>	0,498	0,000	0,05	H_a Diterima; H_0 Ditolak

Hasil pengujian statistik yang tertera pada Tabel 3 mengonfirmasi adanya keterikatan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Arah koefisien korelasi yang bernilai positif menandakan hubungan searah, di mana peningkatan pada aspek keyakinan diri sejalan dengan penguatan kapasitas adaptasi karier siswa. Penolakan terhadap hipotesis nihil menegaskan bahwa hubungan empiris tersebut terbukti nyata pada populasi siswa SMK Negeri 1 Sanga Desa dan bukan terjadi karena kebetulan.

Pembahasan

Potret empiris mengenai *self-efficacy* dan *career adaptability* siswa SMK Negeri 1 Sanga Desa yang mendominasi rentang sedang hingga tinggi memberikan pijakan analisis yang menarik mengenai profil psikologis peserta didik vokasi. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan siswa menghadapi realitas pascasekolah tidak lagi dapat dibaca secara tunggal dari angka ketuntasan kompetensi kejuruan semata, melainkan dari sejauh mana mereka memiliki



daya tahan mental saat berhadapan dengan dinamika pasar kerja. Fenomena keberadaan sebagian kecil siswa pada tingkat bawah menjadi indikator krusial bahwa pematangan kapasitas adaptif tidak berlangsung secara seragam pada setiap individu. Kondisi ini menuntut hadirnya ekosistem sekolah yang tidak hanya berfokus pada pengasahan keterampilan teknis, tetapi juga secara aktif merawat sumber daya psikologis yang dibutuhkan siswa selama masa transisi.

Eksplorasi terhadap keterikatan positif antara kedua variabel memperlihatkan mekanisme internal di mana keyakinan atas kemampuan diri berfungsi sebagai penggerak utama bagi munculnya perilaku adaptif. Ketika siswa mengonsolidasi persepsi positif terhadap kapasitas pribadinya, dorongan untuk memetakan arah masa depan (*concern*) dan kemandirian menentukan sikap (*control*) dapat berkembang secara efektif. Keterikatan konseptual ini sejalan dengan temuan Chuang et al. (2022) serta Al Asrori et al. (2025) yang menempatkan efikasi diri sebagai elemen krusial dalam menumbuhkan keluwesan adaptasi karier siswa di lingkungan kejuruan. Pembuktian tersebut diperluas oleh Jiang et al. (2022) yang menekankan bahwa keberanian mengambil keputusan karier berhubungan langsung dengan tingkat keterlibatan dan komitmen belajar siswa sepanjang menempuh pendidikan vokasi.

Perkembangan daya adaptasi siswa di sekolah kejuruan pada hakikatnya tidak berdiri secara terisolasi, melainkan berkelindan rapat dengan berbagai atribut personal yang mendasarinya. Perspektif ini sejalan dengan paparan Puspa et al. (2024) mengenai kontribusi dimensi kepribadian *Big Five* terhadap tingkat adaptabilitas karier siswa SMK, yang menunjukkan bahwa efikasi diri bekerja dalam sebuah matriks karakteristik individu yang kompleks. Dalam konteks pengukuran di Indonesia, Widyawati et al. (2025) mengonfirmasi pentingnya penggunaan instrumen *Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)* yang teradaptasi agar evaluasi kesiapan karier siswa tetap presisi dan relevan secara kultural. Oleh karena itu, capaian adaptabilitas yang relatif tinggi pada mayoritas responden penelitian ini perlu disikapi sebagai modal psikologis dasar yang tetap membutuhkan pendampingan terstruktur agar tidak berhenti pada taraf potensi semata.

Interaksi antara keyakinan personal dan kesiapan beradaptasi menjadi semakin konkret saat ditinjau dari cara siswa memanfaatkan kompetensi kejuruan dalam situasi keputusan yang nyata. Sebagaimana ditunjukkan oleh Ismoyo dan Wahjudi (2023), efikasi diri memegang peranan penting dalam menjembatani penguasaan materi kejuruan dengan tingkat kesiapan kerja nyata siswa di lapangan. Pemikiran ini diperkuat oleh temuan Azhari et al. (2026) mengenai hubungan erat antara efikasi diri dan kemandirian penetapan arah masa depan pada siswa kelas XI. Penguasaan informasi dunia kerja maupun keterampilan teknis yang tinggi akan sulit teraktualisasi secara optimal apabila siswa tidak memiliki keyakinan internal untuk mengeksekusi pengetahuan tersebut di tengah ketidakpastian dunia kerja.

Upaya memfasilitasi siswa yang masih memiliki tingkat efikasi diri dan adaptabilitas rendah memanggil peran aktif strategi intervensi bimbingan dan konseling yang lebih terarah. Hasil riset Hapsari dan Yoenanto (2021) mengonfirmasi bahwa intervensi berupa pelatihan perencanaan karier terbukti efektif dalam memupuk keyakinan diri siswa saat mengambil keputusan penting. Di samping itu, Isna dan Winingsih (2022) menemukan efektivitas bimbingan kelompok berbasis *cinema therapy* sebagai media yang kondusif untuk menumbuhkan efikasi karier siswa melalui refleksi pengalaman. Dalam sudut pandang yang lebih luas, Lianti dan Sahin (2025) melacak bahwa keberadaan program pengembangan karier yang terencana secara sistematis merupakan kunci utama dalam menjaga keberlanjutan daya adaptasi peserta didik sepanjang fase pendidikan mereka.





Sintesis atas keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa intervensi kesiapan karier di SMK Negeri 1 Sanga Desa perlu dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan penguatan kapasitas psikologis ke dalam kurikulum bimbingan. Gagasan integratif ini memperoleh dukungan kuat dari landasan teoretis serta bukti empiris mutakhir (Al Asrori et al., 2025; Azhari et al., 2026; Chuang et al., 2022; Hapsari & Yoenanto, 2021; Ismoyo & Wahjudi, 2023; Isna & Winingsih, 2022; Jiang et al., 2022; Lianti & Sahin, 2025; Puspa et al., 2024; Widyawati et al., 2025). Penjelasan komprehensif mengenai keterkaitan efikasi diri juga selaras dengan argumen Fadilah dan Rafsanjani (2021) mengenai peran fondasi psikologis dalam membentuk luaran belajar siswa, sehingga penguatan efikasi diri berdampak luas pada berbagai dimensi perkembangan peserta didik di sekolah.

Meskipun keterikatan antara *self-efficacy* dan *career adaptability* terbukti nyata, pemaknaan atas temuan ini perlu mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian korelasional yang digunakan. Pola hubungan yang teridentifikasi tidak serta-merta menunjukkan hubungan sebab-akibat yang bersifat kausal linier antara kedua konstruk tersebut. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan model dengan memasukkan variabel moderator atau mediator lain seperti *peer support*, resiliensi, dukungan keluarga, maupun efektivitas pengalaman praktik kerja lapangan. Di samping itu, penggunaan desain riset longitudinal atau pendekatan eksperimental kuasi sangat dianjurkan untuk memantau dinamika perkembangan adaptabilitas siswa secara lebih mendalam dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Eksplorasi terhadap dinamika psikologis siswa SMK Negeri 1 Sanga Desa mengonfirmasi posisi *self-efficacy* sebagai sumber daya internal yang terikat erat dengan *career adaptability*. Keyakinan individu terhadap kapasitas pribadinya terbukti menjadi komponen krusial yang menentukan sejauh mana siswa mampu memetakan masa depan, mengambil keputusan secara mandiri, serta merespons perubahan di dunia kerja. Ketidadaan efikasi diri yang kokoh berpotensi menghambat siswa dalam mengaktualisasikan pengetahuan teknis kejuruan saat dihadapkan pada situasi transisi yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, pembentukan kesiapan karier lulusan vokasi pada dasarnya mensyaratkan ketersediaan fondasi psikologis yang kuat di samping penguasaan kompetensi praktis.

Penataan layanan bimbingan dan konseling di sekolah kejuruan secara praktis perlu digeser ke arah penguatan aspek psikologis melalui simulasi eksplorasi diri, latihan penetapan keputusan, dan pembimbingan adaptasi secara berkesinambungan. Intervensi terencana ini hendaknya diintegrasikan ke dalam ekosistem pembelajaran sejak awal fase pendidikan agar proses pembimbingan tidak terdesak pada momentum kelulusan semata. Untuk memperkaya cakupan temuan ini, agenda penelitian mendatang disarankan memperluas observasi pada variasi konteks sekolah serta mempertimbangkan variabel pendukung seperti *peer support*, resiliensi, dan efektivitas praktik kerja lapangan. Penggunaan desain riset longitudinal atau eksperimental juga sangat dianjurkan guna menangkap dinamika perkembangan daya adaptasi siswa secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Al Asrori, M. R., Wrahatnolo, T., Sumbawati, M. S., & Joko, J. (2025). Pengaruh *career decision self-efficacy* dan *peer support* terhadap *career adaptability* siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 14(02), 105–111.



<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/62862>

- Alkal, A. (2025). Relationships among resilience, career adaptability and career decision self-efficacy in university students: A two-wave longitudinal mediation study. *BMC Psychology*, 13(1), 1146. <https://link.springer.com/article/10.1186/s40359-025-03456-8>
- Azhari, Z. A., Afiati, E., & Dalimunthe, R. Z. (2026). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Serang. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 3(09), 569–577. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/2043>
- Chuang, Y., Huang, T., Lin, S., & Lin, S. (2022). The influence of motivation, self-efficacy, and fear of failure on career adaptability of vocational school students. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.958334>
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3). <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>
- Fang, M., Pan, R., Ding, R., Hou, Z., & Wang, D. (2024). Effect of proactive personality on career adaptability of higher vocational college students: The mediating role of college experience. *Frontiers in Psychology*, 15, 1333677. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2024.1333677/full>
- Firdaus, N. R., Muslihati, M., & Apriani, R. (2023). Hubungan antara religiusitas dan adversitas dengan adaptabilitas karier siswa SMK. *Buletin Konseling Inovatif*, 3(2), 2. <https://citeus.um.ac.id/buseli/vol3/iss2/2/>
- Hapiana, N., Fitriana, S., & Maulia, D. (2022). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 3(1), 51–65. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/134>
- Hapsari, E., & Yoenanto, N. H. (2021). Peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir melalui pelatihan perencanaan karir. *Fenomena*, 30(2), 43–52. <https://doi.org/10.30996/fn.v30i2.6051>
- Ismoyo, A. G., & Wahjudi, E. (2023). Dapatkah efikasi diri memediasi pengaruh kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa di bidang akuntansi? *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 198–210. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/52669>
- Isna, N. M., & Winingsih, E. (2022). Efektivitas bimbingan kelompok teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa. *Jurnal BK Unesa*, 12(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/45717>
- Jiang, R., Fan, R., Zhang, Y., & Li, Y. (2022). Understanding the serial mediating effects of career adaptability and career decision-making self-efficacy between parental autonomy support and academic engagement in Chinese secondary vocational students. *Frontiers in Psychology*, 13, 953550. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.953550/full>



- Lasut, L., Harjanti, E. P., & Novita, M. P. (2024). Pelatihan kesiapan kerja untuk meningkatkan *career adaptability* pada siswa SMK di Kabupaten Temanggung. *Wacana Psikokultural*, 1(2), 32–39. <https://ejournal.uksw.edu/jwp/article/view/12086>
- Lianti, A., & Sahin, A. (2025). Career development programs and career adaptability among students: A systematic literature review. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 27(2), 214–228. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/4456>
- Nabila, T., & Wahyuni, E. (2022). Hubungan efikasi diri dengan kepuasan hidup mahasiswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 164–171. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.102.08>
- Puspa, C. D., Astuti, W., & Safarina, N. A. (2024). Hubungan antara kepribadian *Big Five* dengan adaptabilitas karir siswa SMK Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 374–382. <https://ojs.unimal.ac.id/ijpp/article/view/16173>
- Sainda, A. T. T., Setiyowati, A. J., & Hambali, I. M. (2023). Bimbingan kelompok teknik *self-management* berbasis *experiential learning* untuk mengembangkan adaptabilitas karier siswa SMK. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 669–677. <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/560>
- Sari, T. P., & Mulyana, O. P. (2025). Hubungan antara kepribadian proaktif dengan adaptabilitas karier siswa SMK X. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(01), 215–228. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/68348>
- Tri Adhi, S., & Aulia Vidya, A. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2284344>
- Widyawati, M. L., Istiyono, E., & Setiawati, F. A. (2025). Adaptasi dan validasi instrumen *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) versi bahasa Indonesia untuk mengukur kesiapan karier siswa SMK. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 861–874. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/1436>
- Yasmin, N., & Ash-Shiddiqy, A. R. (2023). Gambaran adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 82–89. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/39109>
- Zeng, Q., He, Y., Li, J., Liang, Z., Zhang, M., Yi, D., & Quan, J. (2022). Hope, future work self and life satisfaction among vocational high school students in China: The roles of career adaptability and academic self-efficacy. *Personality and Individual Differences*, 199, 111822. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0191886922003270>

